

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, pengembangan, dan pengujian sistem informasi pendakian gunung Jawa Timur AyoMuncak yang dilakukan dalam *project* Program Studi Independen Baparekraf Digital Talent (BDT) 2024 serta dilanjutkan pengembangan secara mandiri untuk memenuhi tugas akhir jalur non-reguler, dapat disimpulkan bahwa sistem ini berhasil dibangun sebagai *platform* digital berbasis web yang menyediakan informasi pendakian gunung di Provinsi Jawa Timur secara terintegrasi.

Sistem ini memuat data 26 gunung dengan peta interaktif berbasis Leaflet.js, prakiraan cuaca dari OpenWeatherMap API, serta fitur ulasan dari pendaki, yang dapat diakses oleh pengguna umum, dan dilengkapi fitur CRUD bagi admin untuk mengelola data gunung, ulasan, dan *tour* secara valid dan terkini. Proses pengembangan dilakukan secara iteratif dan kolaboratif sesuai dinamika tim, bukan dengan tahapan kaku atau terstruktur, dengan kontribusi dominan penulis dalam pengelolaan proyek, pengembangan *front-end* dan *back-end*, serta integrasi data dan API.

Hasil evaluasi kegunaan menggunakan *System Usability Scale* (SUS) memperoleh skor rata-rata 73,17 yang termasuk kategori *Good* dan berada di atas rata-rata *benchmark* 68 (>68), menunjukkan bahwa sistem ini telah memenuhi kebutuhan fungsional pengguna dan mudah digunakan, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan pada aspek konsistensi navigasi dan tampilan.

Secara keseluruhan, AyoMuncak layak digunakan sebagai media informasi pendakian gunung yang efektif, mendukung keselamatan dan kenyamanan pendaki, serta berkontribusi pada upaya transformasi digital di sektor pariwisata alam, khususnya ekowisata pendakian gunung di Jawa Timur.

4.2 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan lebih lanjut terhadap sistem informasi AyoMuncak adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan aksesibilitas pengguna terutama saat berada di jalur pendakian dengan sinyal internet terbatas, disarankan agar sistem ini dikembangkan dalam bentuk aplikasi *mobile native*.
2. Mengingat pengumpulan data dilakukan secara manual, disarankan untuk membangun integrasi data secara otomatis dari sumber resmi atau API pihak ketiga (misalnya portal pendakian, komunitas, atau BMKG).
3. Pengembangan fitur tambahan seperti sistem perizinan pendakian dan reservasi jalur resmi akan menjadikan AyoMuncak lebih lengkap dan berdaya guna, khususnya bagi pendaki pemula yang memerlukan jalur legal dan aman.
4. Untuk memperluas cakupan informasi dan promosi *platform* ini, perlu dijajaki kerja sama dengan komunitas pendaki, pengelola *basecamp* gunung, maupun dinas pariwisata daerah agar sistem ini bisa diadopsi sebagai portal resmi pendakian.